BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari kajian **Living Quran dalam Tradisi Tahlilan di Masyarakat Banten** *(Studi Terhadap Pelaksanaan Tahlilan di Kota Serang Banten).* ini bisa terbagi menjadi beberapa bagian.

*Pertama,*Tradisi-tradisi yang ada di kota serang semakin lama semakin berkembang dan semakin mewarnai nuansa keislaman di Indonesia terkhusus Kota Serang, Dengan demikian, bahwa Kota Serang dapat mewujudkan salah satu jatidirinya sebagai Kota pewaris nilai-nilai Kesultanan Islam Banten yang pada masanya pernah mencapai puncak kejayaan. Unsur kebudayaan yang ada di Kota Serang selalu hidup dan berkembang untuk mendorong kepada masyarakat agar lebih aktif dalam menjaga tradisinya. Dan tradisi-tradisi ini masih eksis dan selalu di laksanakan di setiap acara-acara tertentu oleh masyarakat.

Kedua, bentuk tradisi tahlilan di Kota Serang dengan beragam cara mengamalkan tradisi tahlilan ini, ada yang mengamalkanya dengan berkumpul dan diawali dengan membaca *al-Fātihah* sebagai pembacaan *hadarah* atau tawasul kepada para ahli kubur. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca surat-surat pilihan yang telah ditentukan,

dan diakhiri dengan pembacaan doa. Dan adapula yang merangkai acaranya dengan menambahkan ceramah setiap selesai acara Tahlil dari hari ke satu sampai hari ke tujuh, dan adapula menambahkan ceramah di penghujungnya saja yaitu di hari ke tujuh Tahlilan.

Ketiga, cara mengimplementasikan ayat-ayat Alquran melalui tradisi tahlilan dengan cara: Masyarakat di ajak untuk membaca Ayat-ayat pilihan ketika acara berlangsung yang biasanya yang tidak gemar baca Al quran dengan adanya tahlilan dia mau membaca Al quran, walaupun begitu. Mereka akan memperoleh pahala dan *fadhilah* (keutamaan). Namun tidak hanya itu, mereka juga merasakan sebuah ketenangan, kebahagiaan, dan ketenteraman hati serta bertambahnya iman karena telah membaca Al quran dan Dzikir dengan ikhlas untuk mengharapkan ridho Allah Swt.

B. Saran

Dalam penelitian, penulis tentunya menyadari segala kekurangan yang terdapat di dalam karya tulis ini. oleh karenanya saran dan kritik dari peneliti maupun para intelektual sangat penulis harapkan. Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian *Living Quran dalam Tradisi Tahlilan di Masyarakat Banten (studi terhadap pelaksanaan tahlilan di kota Serang Banten)*. maka penulis

memberikan masukan kepada para pengkaji *Living Quran* khususnya dan para pembaca pada umumnya:

1. Penelitian *Living Quran* adalah salah satu penelitian terkait dengan suatu kelompok masyarakat atau komunitas dalam memahami dan menerima Alquran dengan menggunakannya secara praktis dalam kehidupannya sehari-hari untuk berbagai kebutuhan dan kepentingan. Oleh karenanya, ketika dalam proses penelitian, seorang penulis atau peneliti harus melakukan observasi secara mendalam di lokasi penelitian, baik itu observasi non-partisipan terlebih observasi partisipan. Hal ini bertujuan agar seorang peneliti memperoleh data yang akurat dan faktual.
2. Setiap masyarakat Kota Serang dan khususnya desa gelam timur untuk terus melestarikan tradisi-tradisi yang sudah ada yang tidak melanggar syari'at Islam
3. jadikanlah Tradisi tahlilan sebagai sarana pendidikan dan pengubahan karakter dan sebagai si'ar Islam dan penanaman Nasionalis berbasis agama. Serta sebagai asas kebersamaan, toleransi, serta memiliki jiwa sosial terhadap sesama.